

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dilakukannya penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Penelitian dilakukan di Program Studi Pendidikan Tata Boga, Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia yang beralamat di Jalan Setiabudhi No. 229 Bandung.

Penelitian dan pengembangan media pembelajaran video tutorial ini dilakukan pada bulan Maret hingga Agustus 2015.

#### **B. Metode Penelitian**

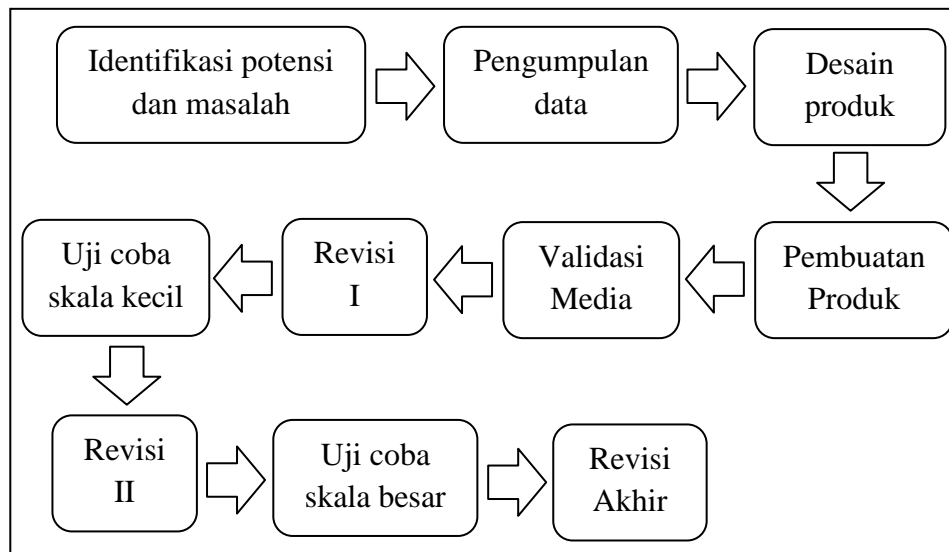
Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *research and development* (R&D). Menurut Sugiyono (2013, hlm. 407) metode R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji efektivitas produk tersebut.

Kegiatan *research* pada penelitian ini dilakukan dengan studi pendahuluan untuk mendapatkan gambaran mengenai kebutuhan pengguna seperti yang terjadi yaitu kurang pemahannya mahasiswa mengenai chawan mushi dan untuk mempersingkat waktu dalam pembelajaran mata kuliah Makanan Oriental. Selanjutnya *development* dilakukan untuk menghasilkan sebuah produk media pembelajaran dalam kasus ini adalah video tutorial.

Produk media pembelajaran berupa video tutorial ini dikembangkan dan diimplementasikan kepada mahasiswa yang membutuhkan dan dapat digunakan untuk pembelajaran tahun berikutnya. Video tutorial ini dapat diimplementasikan dan digunakan untuk tahun berikutnya dikarenakan sudah mendapatkan validasi dari ahli media dan ahli materi yang bersangkutan.

#### **C. Prosedur Penelitian**

Ada 10 langkah prosedur penelitian pengembangan media video tutorial yang dapat dilihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 Desain Penelitian Pengembangan Media Video Tutorial

Desain penelitian pengembangan media video tutorial meliputi beberapa tahapan berikut :

#### 1. Identifikasi Potensi dan Masalah

Tahapan identifikasi potensi dan masalah yang dilakukan adalah dengan melakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa yang sudah mengontrak mata kuliah Makanan Oriental mengenai tingkat pemahaman mahasiswa dalam menangkap materi pembelajaran. Selain itu, wawancara juga dilakukan kepada dosen pengampuh mata kuliah Makanan Oriental mengenai media pembelajaran yang digunakan selama ini. Setelah potensi dan masalah teridentifikasi, selanjutnya dilakukan pengumpulan data.

#### 2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai banyaknya mahasiswa yang tingkat pemahamannya masih kurang dalam menangkap materi pembelajaran Makanan Oriental khususnya dalam pokok bahasan Makanan Jepang *mushimono* yaitu *chawan mushi*. Informasi lain yang dikumpulkan datanya yaitu sejauh mana dosen pengampuh mata kuliah Makanan Oriental menggunakan media pembelajaran.

#### 3. Desain Produk

Pembuatan desain produk pengembangan media pembelajaran video tutorial disini meliputi penyusunan GBIMV (Garis Besar Isi Media Video), penyusunan naskah/*story board* dan pengkajian naskah/*story board* oleh ahli

media dan ahli materi. Penyusunan GBIMV berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, deskripsi program yang akan dilakukan dan jenis media yang akan dikembangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selanjutnya penyusunan naskah/*story board* yang berisi langkah-langkah dalam pembuatan video termasuk di dalamnya terdapat format visual dan audio yaitu gambar dan musik latar serta *sound effect* yang akan digunakan. Terakhir yaitu pengkajian naskah/*story board* yang dilakukan oleh ahli media dengan cara menilai naskah yang sudah dibuat sebelumnya dan oleh ahli materi dengan cara berkonsultasi mengenai teknik pembuatan hidangan Makanan Oriental yaitu *chawan mushi*.

#### 4. Pembuatan Produk

Pembuatan produk berupa video tutorial meliputi pembentukan tim produksi, *setting* lokasi, pengambilan gambar, *editing* dan *preview*. Pembentukan tim produksi dapat berjumlah besar maupun kecil tergantung dari seberapa kompleks naskah yang akan di produksi. *Setting* lokasi dapat dilakukan *indoor* (dalam ruangan) atau *outdoor* (luar ruangan) dengan berbagai pertimbangan. Pengambilan gambar yaitu proses merubah naskah/*story board* menjadi bentuk gambar dan suara, dilakukan oleh *cameraman* yang sudah berpengalaman dan *expert* di bidangnya agar hasil pengambilan gambar dapat maksimal. *Editing* yaitu merangkai atau menggabungkan gambar dan suara menjadi satu rangkaian yang kronologis sehingga mampu menyampaikan pesan pembelajaran. *Preview* yaitu memperlihatkan video yang sudah dirangkai dan siap dipublikasikan kepada ahli media dan ahli materi untuk melihat kesesuaian naskah dengan tujuan pembuatan video tutorial sebagai media pembelajaran dalam mata kuliah Makanan Oriental.

#### 5. Validasi Media

Validasi media dilakukan untuk menilai apakah produk sudah layak untuk digunakan atau tidak. Validasi dilakukan oleh pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai produk tersebut. Validasi yang dilakukan pada pengembangan media video tutorial ini dilakukan oleh dua orang tenaga ahli yaitu ahli media dan ahli materi. Validasi ini akan menunjukkan apakah media yang telah dibuat layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran

atau tidak. Validasi media dilakukan oleh Bapak Atep Iman, M.Pd seorang dosen Teknologi Pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia. Validasi Materi dilakukakn oleh Bapak Christian Helmy Rumayar, S.Sos., MM.Par seorang dosen NHI yang ahli dalam bidang Makanan Oriental.

6. Revisi I

Revisi dilakukan apabila pada tahap validasi masih terdapat aspek-aspek yang harus diperbaiki sebelum diujicobakan kepada mahasiswa sebagai responden berdasarkan saran ahli media dan ahli materi.

7. Uji coba skala kecil

Uji coba ini dilakukan kepada 10 orang mahasiswa. Setelah mahasiswa menyimak video tutorial yang telah dikembangkan, kesepuluh mahasiswa diberi kuesioner untuk mengetahui tanggapan mereka mengenai video tutorial tersebut.

8. Revisi II

Revisi dilakukan apabila pada tahap uji coba skala kecil masih terdapat aspek-aspek yang harus diperbaiki sebelum dilakukan uji coba skala besar. Revisi dilakukan berdasarkan tanggapan dari mahasiswa sebagai responden.

9. Uji coba skala besar

Setelah revisi dilakukan, media tersebut diujicobakan dalam skala besar yaitu seluruh mahasiswa yang sudah mengontrak mata kuliah Makanan Oriental yaitu mahasiswa Pendidikan Tata Boga angkatan 2013 dan seluruh mahasiswa yang akan mengontrak mata kuliah Makanan Oriental yaitu mahasiswa Pendidikan Tata Boga angkatan 2014. Setelah diujicobakan, mahasiswa diberi kuesioner mengenai media pembelajaran video tutorial yang sudah ditayangkan.

10. Revisi Akhir

Revisi akhir ini dilakukan apabila dalam pemakaian pada lingkup yang lebih luas masih terdapat kekurangan. Bila produk sudah selesai melalui tahap pengembangan media video tutorial, produk sudah dinyatakan efektif dalam beberapa kali pengujian dan siap untuk diterapkan pada tahun ajaran berikutnya yang akan mengontrak mata kuliah Makanan Oriental.

#### **D. Responden dan Subjek Penelitian**

Peneliti membuat video tutorial ini ditujukan kepada mahasiswa Pendidikan Tata Boga yang akan mengontrak mata kuliah Makanan Oriental yang akan dijalani pada tingkat dua, tetapi akan diujicobakan kepada seluruh responden mahasiswa Pendidikan Tata Boga untuk melihat tanggapan mereka mengenai pembelajaran dengan menggunakan video tutorial baik yang sudah mempelajari Makanan Oriental maupun yang belum. Responden yang akan diujicobakan terbagi menjadi dua yaitu responden untuk uji coba skala kecil dan uji coba skala besar.

Responden untuk uji coba skala kecil adalah 10 orang mahasiswa Pendidikan Tata Boga angkatan 2011 yang dipilih dengan teknik *sampling insidental* yaitu sampel ditentukan berdasarkan mahasiswa yang secara insidental bertemu dengan peneliti pada saat pengambilan data tetapi dengan syarat sudah pernah mengontrak mata kuliah Makanan Oriental.

Responden untuk uji coba skala besar terbagi menjadi dua bagian yaitu responden mahasiswa yang sudah mengontrak mata kuliah Makanan Oriental yaitu 44 orang mahasiswa Pendidikan Tata Boga angkatan 2013 dengan teknik *sampling jenuh* yaitu seluruh populasi digunakan sebagai sampel. Selain itu, responden mahasiswa yang akan mengontrak mata kuliah Makanan Oriental yaitu 45 orang mahasiswa Pendidikan Tata Boga angkatan 2014 dengan teknik *sampling jenuh* yaitu seluruh populasi digunakan sebagai sampel.

Subjek penelitian ini adalah ahli materi dan ahli media pembelajaran. Sedangkan objek penelitian ini adalah mata kuliah Makanan Oriental pada bahasan Makanan Jepang yang ada di Program Studi Pendidikan Tata Boga, Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia.

### E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu :

1. Lembar validasi media pembelajaran

Validasi media pembelajaran dilakukan oleh ahli materi dan ahli media untuk melihat kelayakan pada video tutorial yang sudah dibuat apakah layak untuk digunakan.

2. Kuesioner tanggapan responden

Pada kuesioner ini, pengukuran variabel akan dijabarkan dengan skala Likert untuk mengetahui tanggapan responden yaitu mahasiswa mengenai media pembelajaran video tutorial.

### F. Langkah-langkah Penelitian

Kegiatan penelitian ini meliputi langkah-langkah berikut :

1. Tahap pertama yaitu studi pendahuluan melakukan wawancara untuk menemukan masalah yang terjadi sekaligus pengumpulan data, lalu mendesain produk dan pembuatan produk.
2. Tahap kedua yaitu validasi produk, pengujian produk yang sudah di validasi, saran dan masukan diterima dan diperbaiki untuk menyempurnakan produk media pembelajaran agar dapat sesuai dengan tujuan dan kebutuhan dari pembelajaran tersebut.

### G. Analisis Data

1. Validasi ahli media dan ahli materi

Analisis data ini yaitu dengan mempresentasikan rating media berdasarkan nilai yang telah diberikan oleh ahli media dan ahli materi menjadi skor kelayakan. Rumus yang digunakan yaitu :

$$\text{Skor Kelayakan} = \frac{\Sigma x}{\Sigma s} \times 100\%$$

Keterangan :

$\Sigma x$  = skor yang diperoleh

$\Sigma s$  = skor maksimum

Hasil perhitungan skor kelayakan ini disajikan secara deskriptif yaitu menggambarkan apa adanya yang terjadi sebenarnya. Interpretasi skor kelayakan dihitung dengan mengacu kepada cara memberi skor untuk skala sikap yang dikemukakan oleh Arifin (2012, hlm. 233) dapat dilihat pada Tabel 3.1.

**Tabel 3.1 Interpretasi Kelayakan Media**

<b>Rentang Skor (x)</b>	<b>Interpretasi</b>
$81,25\% < x \leq 100\%$	Sangat layak
$62,5\% < x \leq 81,25\%$	Layak
$43,75\% < x \leq 62,5\%$	Kurang layak
$25\% \leq x \leq 43,75\%$	Tidak layak

Sumber : Arifin (2012)

## 2. Kuesioner tanggapan siswa

Analisis data kuesioner tanggapan responden disajikan secara deskriptif yaitu menggambarkan apa adanya yang terjadi sebenarnya di lapangan. Analisis data dilakukan dengan mempresentasikan skor kuesioner tanggapan responden. Rumus yang digunakan yaitu :

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$p$  = angka persentase

$N$  = number of cases (banyaknya individu)

$f$  = frekuensi